

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional secara menyeluruh. Salah satunya adalah kesehatan ibu dan anak yang membutuhkan perhatian lebih karena akan berdampak pada pembangunan dalam bidang kesehatan dan peningkatan sumber daya manusia. Salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat adalah melalui tingkat Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (KEMENKES RI, 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka AKI dan AKB adalah dengan asuhan kebidanan yang dilaksanakan secara berkala atau *Continuity of Care* (COC).

Continuity of Care (COC) atau asuhan kebidanan secara berkelanjutan dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan yang bertujuan untuk memberikan dukungan, menganalisis dan mendeteksi sedini mungkin adanya komplikasi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana sebagai upaya penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) (Ningsih, 2017)

Konsep Asuhan *Continuity of Care* (CoC) merupakan asuhan yang diberikan secara berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI dan AKB yang merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia,

namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi. (Dewi et al., 2021)

Asuhan *Continuity of Care (CoC)* dilaksanakan dengan memberikan pendampingan yang melibatkan mahasiswa dalam lingkup kebidanan, keperawatan, ataupun kedokteran. Dengan memberikan pendampingan secara komprehensif yang dilakukan oleh satu mahasiswa kepada satu klien yaitu ibu hamil (*One Student One Client*), mahasiswa dituntut untuk bisa memberikan asuhan kebidanan dengan berpedoman pada *women center care* kepada ibu hamil dengan CoC dan holistic care (Mufidaturrosida et al., 2022).

Kabupaten Bogor terus mengalami peningkatan populasi yang signifikan, peningkatan ini didukung oleh perkembangan pada beberapa sektor di lingkungan Kabupaten Bogor, terutama sektor kesehatan dan termasuk pelayanan asuhan kebidanan CoC didalamnya. Namun, meskipun terdapat beragam fasilitas kesehatan yang canggih di lingkungan kesehatan Kabupaten Bogor, diperlukan adanya evaluasi dan identifikasi pada penerapan asuhan kebidanan CoC di tingkat pelayanan kesehatan masyarakat, sejauh mana asuhan kebidanan CoC tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi ibu dan anak. Kualitas asuhan kebidanan CoC sangat krusial untuk memastikan kesehatan ibu dan anak agar tetap optimal.

Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB) E merupakan salah satu fasilitas Kesehatan yang mendukung CoC (*Continuity of Care*). Dalam praktiknya, para tenaga kesehatan di TPMB E melakukan asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

Berdasarkan uraian diatas penulis merencanakan asuhan kebidanan berkelanjutan yang dapat memberikan kenyamanan kepada klien dan dengan

harapan klien dapat menerima pelayanan berkualitas mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan program *Continuity of Care*. Dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. F di TPMB Erni, S.Tr.Keb.,Bd Nagrak Gunung Putri Kabupaten Bogor Jawa Barat”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Asuhan kebidanan yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan asuhan yang tepat secara komprehensif dan berkelanjutan pada Ny. F sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pada pelayanan KB dengan standar asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. F di TPMB Erni, S.Tr.Keb.,Bd Nagrak Gunung Putri Kabupaten Bogor Jawa Barat.
2. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. F di TPMB Erni, S.Tr.Keb.,Bd Nagrak Gunung Putri Kabupaten Bogor Jawa Barat
3. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. F di TPMB Erni, S.Tr.Keb.,Bd Nagrak Gunung Putri Kabupaten Bogor Jawa Barat

4. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Neonatal pada Bayi Ny. F di TPMB Erni, S.Tr.Keb.,Bd Nagrak Gunung Putri Kabupaten Bogor Jawa Barat.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Institusi

Menjadikan pengukur kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan dan sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa lainnya sehingga dapat meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Bagi Pasien

Menambah pengetahuan untuk pasien dalam proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, serta dapat melakukan deteksi dini adanya komplikasi atau penyulit selama prosesnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Penulis

Dapat menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care/COC*) berfokus pada kebutuhan klien guna meningkatkan kepekaan dalam memberikan pelayanan kebidanan sesuai dengan filosofi asuhan kebidanan.

1.4.4 Manfaat Bagi TPMB

Menjadikan bahan masukan kepada institusi pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan secara tepat dan benar sesuai dengan kompetensi bidan mulai dari masa kehamilan, persalinan dan BBL (Bayi Baru Lahir) dan nifas.